

LAMPIRAN

- A. Lembar Hasil Cek Plagiasi**
- B. Surat Permohonan Penelitian**
- C. Surat Keterangan telah Meneliti**
- D. Instrumen Observasi**

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi di Lapangan
1	Kondisi fisik lokasi gereja dan ruang persekutuan pemuda	
2	Suasana persekutuan pemuda (keakraban, keterbukaan, interaksi antar pemuda)	
3	Perilaku pemuda dalam persekutuan (saling menghargai, mengejek, mengucilkan, atau bentuk <i>bullying</i> lainnya)	
4	Kegiatan pembinaan atau pengajaran tentang nilai-nilai Kristiani (ibadah, pembinaan GCA, ret-ret)	
5	Penyampaian firman atau materi tentang mengasihi dan menghormati sesama	
6	Keterlibatan pendeta dan majelis dalam kegiatan pemuda	
7	Pelayanan atau tindakan nyata dalam mengatasi konflik atau masalah antar pemuda	
8	Partisipasi pemuda dalam kegiatan gereja (aktif/pasif, ada yang tidak hadir)	
9	Keteladanan pendeta dan majelis dalam memperlakukan jemaat	
10	Respons gereja terhadap pemuda yang terisolasi atau dikucilkan	

E. Instrumen Wawancara

Nama : Novianti Sirenden S.Th

Jabatan : Pendeta

Pertanyaan

- a. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan *bullying*?
- b. Apa yang gereja lakukan untuk mengajarkan nilai-nilai Kristiani tentang mengasihi sesama kepada pemuda?
- c. Bagaimana bentuk pelayanan nyata gereja dalam mencegah atau mengatasi *bullying*?
- d. Bagaimana gereja menjadi teladan dalam memperlakukan sesama tanpa *bullying*?
- e. Apa dampak yang terlihat pada korban dan pelaku *bullying* di persekutuan pemuda?

Nama : Eta' Tikadang S.Pd

Jabatan : Majelis

Pertanyaan:

- a. Apakah ada masalah *bullying* di kalangan pemuda Jemaat Palangka?
- b. Menurut Bapak/Ibu, apa dampak *bullying* bagi korban dan pelaku?

- c. Apa peran majelis dalam menyampaikan nilai-nilai Kristiani tentang mengasihi sesama?
- d. Bentuk pelayanan apa yang dilakukan majelis untuk mencegah *bullying*?
- e. Apa saran untuk meningkatkan peran majelis dalam menanamkan nilai-nilai *anti-bullying*?

Nama : Yolvin Marwan S.Pd

Jabatan : Pengurus PPGT Jemaat Palangka

Pertanyaan:

- a. Menurutmu, apa yang dimaksud dengan *bullying*?
- b. Pernahkah kamu melihat atau mengalami *bullying* dalam persekutuan pemuda?
- c. Menurutmu, apa dampak *bullying* bagi korban dan pelaku?
- d. Apa yang bisa kamu lakukan untuk menciptakan persekutuan yang bebas dari *bullying*?
- e. Menurutmu, apa yang harus dilakukan gereja untuk mencegah *bullying*?

Nama: Srifilia Selma

Sry Yespin Sello

Jabatan : Anggota PPGT Jemaat Palangka

Pertanyaan:

- a. Menurut pemahaman kamu, apa yang dimaksud dengan *bullying*?

- b. Apa yang mendorong kamu melakukan *bullying*?
- c. Bagaimana perasaan kamu terhadap korban, setalah kamu memahami dampak dari tindakan yang kamu lakukan?
- d. Bagaimana sikap pendeta, majelis dan pengurus pemuda ketika mengetahui adanya tindakan *bullying* yang kamu lakukan?
- e. Selama kamu terlibat dalam kegiatan gereja terutama dalam persekutuan pemuda, bentuk pengajaran apa saja yang kamu dapatkan?

Nama : Grace Sanapang

Jabatan : Anggota PPGT Jemaat Palangka

Pertanyaan:

- a. Bisakah kamu ceritakan pengalamanmu saat mengalami *bullying*?
- b. Siapa yang sering melakukan *bullying* ?
- c. Apakah perilaku *bullying* itu mempengaruhi semangat kamu dalam mengikuti PPGT?
- d. Apakah kamu biasa merasa takut atau cemar saat mengikuti persekutuan PPGT?
- e. Bagaimana reaksi pendeta atau majelis dan Pengurus PPGT ketika kamu mengalami perilaku *bullying*?

F. Transkip Wawancara

Peneliti : Sartika Sulle Padang

Narasumber : Novianti Sirenden S.Th

Jabatan : Pendeta

Hari tanggal : Jumat, 21 September 2021

Peneliti : Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan *bullying*?

Narasumber : Ya kalau menurutku *bullying* adalahhhhhh *perundungan*.....atau biasa juga disebut perbuatan untuk merendahkann dan menghina seseorang dengan cara menekannya secara langsung.

Peneliti : Apa yang gereja lakukan untuk mengajarkan nilai-nilai Kristiani tentang mengasihi sesama kepada pemuda?

Narasumber : mendidik eeee salah.... Menanamkan rasa kepedulian tanpa memandang muka atau fisik. Dau dolo kurangkai kata-kata setengah mati jabe....Mengajak pemuda untuk terus memupuk persaudaraan dalam persekutuan sehingga tidak terjadi gap atau kelompok yang semacam geng-geng begitu. Nah banyak mi begitu terjadi di pemuda tentang *bullying* karena geng-geng.

Peneliti : bagaimana bentuk pelayanan nyata gereja dalam mencegah atau mengatasi *bullying*?

Narasumber : Pertama, tidak membeda-bedakan orang dan menganggap orang lain itu sama, dan masing-masing menyadari dirinya. Kedua, mengajak warga jemaat untuk menyadari bahwa semua orang punya keterbatasan. Eeee ketiga,

Diakonia lebih berperan disini untuk mengarahkan warga jemaat yang memiliki keterbatasan fisik.

Peneliti : Bagaimana gereja menjadi teladan dalam memperlakukan sesama tanpa *bullying*?

Narasumber : Menghidupi ajaran Yesus Kristus tentang kasih tanpa batas, dan mengajak setiap orang eeeeeee doppa dolo eee.....untuk melihat orang lain sama seperti dirinya tanpa memandang fisik.

Peneliti : Apa dampak yang terlihat pada korban dan pelaku *bullying* di persekutuan pemuda?

Narasumber : eeeeeeee tunggu leeeee menelepon ini Quin jabeeee,.....

Penelitian : iyo ipen.....

Narasumber : Apa omo ninak to dampak le..... oh menjadi minder dan menjauh dari persekutuan, terus tidak mau bergaul dengan orang lain eee dan menganggap semua orang sama konsep pemikirannya. Terus biasa muncul rasa dendam.....ya agi mi to Sarti...

Peneliti : oke Ipen terima kasih

Peneliti : Sartika Sulle Padang

Narasumber : Eta Tikadang, S.Pd

Jabatan : Majelis

Hari tanggal : Senin, 24 September 2025

Peneliti : halo kakak Eta....

Narasumber : heiyyyy.....

Peneliti : Mau ka wawancara

Narasumber : ooooooooooooo..... kesini moko..

Peneliti : ini perntayaanku eeee

Narasumber : mana ku baca-baca

Peneliti : Apakah ada masalah *bullying* yang biasa terjadi dikalangan pemuda?

Narasumber : Ya..masih ada *bullying* terjadi dikalangan pemuda khususnya di Palangka yang masih mengalami *bullying*.

Peneliti : Menurut ibu, apa dampak *bullying* bagi korban dan pelaku?

Narasumber : Tentu ada itu dampak begitu... bagi pelaku dan juga bagi korban... kalau bagi korban tentunya berpengaruh besar bagi korban. Seperti kesehatan mental terganggu yang bisa mengakibatkan masalah serius, berarti mengalami kecemasan sampai korban depresi berat. Berakibat juga eeee bagi fisiknya... beresiko mengalami stress dan juga tentu berpengaruh bagi sosialnya, korban merasa disasingkan, dikucilkan akibat perbuatan itu dan sulit bergabung dengan teman-temannya dan juga mengalami perubahan perilaku juga dampak bagi ketakutan berakibat akan melukai diri sendiri ketika merasa bahwa tidak lagi berguna dan dipedulikan oleh teman-temannya dan orang sekitar. Untuk pelaku berdampak juga..... mengalami kecemasan kerena sudah melakukan tindakan *bullying* yang telah dilakukan ketika dia menyadari bahwa perbuatan itu dan

kuatir dan pelaku juga akresif dan kurang empati bagi teman-temannya dan sulit membangun hubungan atau relasi yang baik dikalangan pemuda.

Peneliti : Apa peran majelis dalam menyampaikan nilai-nilai Kristiani tentang mengasihi sesama?

Narasumber : Tentunya eee perlu disampaikan oleh majelis yaitu bagaimana menjadi seorang pemuda yanggg bisa dicontoh perilakunya dalam gereja terutama dalam gereja, seorang pemuda memiliki kerendahan hati menyadari keterbatasan ketika sebagai pemuda dan bersedia belajar dari orang lain. Dan kita memiliki nilai-nilai mengampuni seperti Tuhan Yesus yang mengampuni kita. Terus.. memiliki tindakan yang nyata eee dalam pelayanan saling kasih saling membantu dan mengasihi. Majelis juga menanamkan nilai-nilai Kristiani untuk saling mengasihi eee dan mengampuni hmmmm dan membangun hubungan yang harmonis.

Peneliti : Bentuk pelayanan apa yang dilakukan majelis untuk mencegah *bullying*?

Narasumber : Yaaaa adanya edukasi dan sosialisasi dalam gereja secara khusus bagi anak muda dan anak-anak agar tidak terjadi tindakan ini yang bisa berakibat fatal bagi masa depan korban. Majelis berupaya untuk bersosialisasi untuk mencegah supaya tidak ada *bullying* kedepan. Terus eeeee memberikan dukungan kepada pemuda yang eeeee seperti bimbingan bagi korban dan pelaku saling memahami dan saling mengampuni. Dan juga membangun komunikasi terbuka antara pemuda ke orang tua, masyarakat.

Peneliti : Apa saran untuk meningkatkan peran majelis dalam menanamkan nilai-nilai *anti-bullying*?

Narasumber : yaaa dilakukan pendektan secara individubaik dengan kelompok dalam lingkup gereja dan kegiatan pemuda, bersosialisasi eeee bersama pendeta majelis, pengurus PPGT agar tidak terjadi tindakan *bullying*. Terus pengurus pemuda menyadari tanggungjawabnya dan betul-betul menanamkan nilai-nilai kasih bagi pemuda lainnya. Pemuda juga harus menyadari bahwa kita ini adalah ciptaan Tuhan.....

Peneliti : oke kak Eta terima kasih banyak...

Narasumber : iyaaaa... lanjut kemana lagi ini.....

Peneliti : Sartika Sulle Padang

Narasumber : Yolvin Marwan, S.Pd

Jabatan : Pengurus PPGT Jemaat Palangka

Hari tanggal : Jumat, 21 September 2025

Peneliti : Kak babanggggg....

Narasumber : ohhhh dari mana ko...

Peneliti : dari ka rumah.. mau na ma wawancara.. sudah komi latihan sekolah Minggu

Narasumber : sudah mi...

Peneliti : Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan *bullying*?

Narasumber : yaaaa menurut saya yaaaaaaa *bullying* adalah tindakan menyakiti orang lain baik secara sengaja maupun secara fisik verbal, maupun media sosial.

Peneliti : pernahkah kamu melihat atau mengalami *bullying* dalam persekutuan pemuda?

Narasumber : Pernah saya melihat *bullying* dalam persekutuan pemuda biasanya dalam bentuk ejekan, pengucilan, atau komentar kasar terhadap seseorang yang dianggap berbeda meskipun tidak sampai pada kekerasan fisik namun dampaknya tetap terasa menyakitkan bagi korban.

Peneliti : Menurutmu apa dampak *bullying* bagi korban dan pelaku?

Narasumber : Yaaa kalo pada korban menurunnya kepercayaan diri, merasa takut dan stresss terus enggan datang dalam persekutuan, menjauhkan diri dari lingkungan sosial, bisa mengalami depresi dan trauma..... eee bagi pelaku pula ohh terbiasa menyelesaikan masalah dengan kekerasan, sulit mebangun hubungan yang sehat dengan orang lain, dan dapatkan sanksi sosial atau disiplin serta berpotensi membawa karakter buruk hingga dewasa nanti.

Peneliti : Apa yang bisa kamu lakukan untuk menciptakan persekutuan yang bebas dari *bullying*?

Narasumber : Yaaa yang bisa dilakukan untuk menciptakan persekutuan yang bebas dari perilaku itu yahhhh menghargai anggota tanpa membeda-bedakan, tidak ikut-ikutan dalam mengejek atau membicarakan orang lain. Terus menegur anak-anak yang terlihat melakukan hal itu. Terus memberikan motivasi bagi

korban serta mengajak semua anggota beraktivitas bersama agar tidak ada yang merasa tersisihkan.

Peneliti : Menurutmu apa yang dilakukan gereja untuk mencegah *bullying*?
Narasumber : memberikan edukasi tentang *bullying* dan bisa melalui seminar atau ibadah, menciptakan budaya gereja yang ramah dan saling menghargai, memberikan pendampingan bagi korban maupun pelaku, serta melatih pemimpin pemuda agar mampu mendeteksi tindakan ini, dan mendorong semua jemaat untuk menjadi teladan dalam kasih dan penerimaan.

Peneliti : itu saja kak.. terimakasih

Narasumber : ohooo iyo kela.....

Peneliti : Sartika Sulle Padang

Narasumber : Sry Yespin Sello

Jabatan : Anggota PPGT (Pelaku)

Hari tanggal : Kamis , 27 November 2025

Peneliti : Eppinggg Yuhuuu...

Narasumber : Oh... Sartika.. umba mu ola

Peneliti : Datang na ma wawancara....

Narasumber : ohhh lenduk mai ko,.....

Peneliti : Menurut pemahaman kamu apa itu *bullying*?

Narasumber : *Bullying* adalah iyaaaa eeeee apa leeee suatu tindakan yang menyakiti seseorang secara fisik verbal, maupun psikologi yang dilakukan secara terus-menerus.

Peneliti :Apa yang mendorong kamu sehingga kamu melakukannya?

Narasumber : Yaaaa karena aku ingin terlihat jago didepan teman-teman yang lain.

Peneliti : Bagaimana perasaan kamu terhadap korban setelah memahami dampak dari *bullying*?

Narasumber : Saya merasa menyesal... bersalah dan tidak nyaman jika membuat orang lain terluka.... saya menyadari bahwa tindakan itu memiliki dampak besar bagi mental dan rasa percaya diri.

Peneliti : Bagaimana sikap pendeta, majelis dan pengurus ketika mereka melihat kamu melakukan hal itu?

Narasumber : Menegur saya dan menasehati saya ketika saya melakukan *bullying*.....

Peneliti :Ketika kamu terlihat dalam persekutuan pemuda kegiatan, pengajaran apa saja yang pernah kamu terima?

Narasumber : Saling mengasihi, apa pa lee..... hmmmm menghormati tanpa memandang fisik, tidak mengejek atau merendahkan orang lain, terus menjadi teladan dalam perkataan dan sikap.

Peneliti : oke... terimakasih

Narasumber : Oooo iyoo....

Peneliti : Sartika Sulle Padang

Narasumber : Srifilia Selma

Jabatan : Anggota PPGT (Pelaku)

Hari tanggal : Kamis, 27 November 2025

Peneliti : Sokkk Samm..... mana Selma

Narasumber : Oiiii ada na disini...

Peneliti : Pasti baru ko bangun...weee lamak wawaancara na dolo

Narasumber : Apa ya...

Peneliti : Menurut pemahamanmu apa itu *bullying*?

Narasumber : eeeee ya menurutku *bullying* adalah suatu tindakan yang menyakiti hati otrang lain.

Peneliti : Apa yang mendorong kamu sehingga kamu melakukannya?

Narasuner : Apa yahhh..... yang mendorong saya hmmmmm na karena kemauanku na juga karena berbeda dari temanku tidak sama seperti teman-teman lain, ya agak lain beginit.... karena dia juga pemalu jadi ya ku suka ejek-ejek na.

Peneliti : Bagaimana perasaan kamu setelah kamu memahami dari dampak *bullying*?

Narasumber : Saya biasa merasa sedih karena telah melakukan tindakan *bullying*, karena dampaknya itu sangat... berbahaya baginya, tidak lagi datang ibadah dan juga waktu kita pergi ke Sa'dan dia tidak ikut.

Peneliti : Bagaimana sikap majelis, pendeta, pengurus PPGT, saat mereka melihat kamu melakukannya?

Narasumber : Yahh pengurus ji yang biasa lihat na dan biasa menegur kami.

Peneliti : Pengajaran apa yang biasa kamu dapastkan ketika mengikuti kegiatan PPGT?

Narasumber : Pengajaran kayak saling memahami satu sama lain terus eee... kasih, saling menghormati... satu sama lain dan tidak membeda-bedakan tanpa memandang fisik.

Peneliti : okelaaaahhh nang biasa palemu bellek-bellek tu Greis

Narasumber : iyo mukua.....

Peneliti : Sartika Sulle Padang

Narasumber : Grace Tolah Sanapang

Jabatan : Anggota PPGT (Korban)

Hari tanggal : Minngu, 23 September 2025

Peneliti : selamat malam greis.....

Narasumber : Ohhh male opa sumalong bongi....

Peneliti : Den raka Greis....

Narasumber : Oooo matumbai, do nenek na doppa ku kambaroi kela, kende komi langan banua

Peneliti : iyo tanta

Narasumber : oooooo darimana komi

Peneliti : ooo dari rumah.. Mau na wawancara..

Peneliti : Bisa kamu cerita pengalamanmu saat mengalami *bullying*?

Ceritakan leee bagaimana

Narasumber : Hmmmm apa le... merasa tidak enak na ikut karena yamoto biasa na ejek-ejek teman-teman. Ke biasa ada ibadah tidak mau mereka duduk dengan saya.

Peneliti : Siapa yang sering melakukan *bullying*?

Narasumber : Teman-teman PPGT ji

Peneliti : Bagaimana perasaanmu saat mengalami *bullying*?

Narasumber : Takut, malu, merasa sakit hati ketika saya dikucilkan

Peneliti : Apakah tindakan ini mempengaruhi semangatmu mengikuti PPGT?

Narasumber : Tidak semangat,

Peneliti : Apakah kamu merasa takut atau cemas?

Narasumber : iya, karena takutnya nanti mereka mengejek lagi, karena sudah mengalami ini jadi malu na ikut lagi di PPGT.

Peneliti : Bagaimana reaksi pendeta, majelis, pengurus ketika kamu mengalami ibullying?

Narasumber : na tegur ji biasa

Peneliti : Greis ikut ko kita te karena banyak kegiatan kedepan ini dalam PPGT. Jangan pedulikan mereka yang mengejek kamu harus ko semangat...

Narasumber : iyaaa

Peneliti : ok mi pale Greis Kurre le

Narasumber : iyo....